

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bahwa Potensi nilai tambah ekonomi dengan *Sircular Economy 3R (Reduce, Reuse, Recycle)* dari sampah yang telah dikumpulkan oleh masyarakat sekitar yaitu ditentukan oleh pihak bank sampah sebagai harga jual berdasarkan jenis sampah karena nilai tambah ekonomi setiap masing-masing jenis sampah berbeda-beda. Jadi bentuk nilai tambah ekonomi yang berlaku di bank sampah kemijen yaitu nilai yang ditambahkan dalam bentuk finansial pada setiap jenis sampah yang ditabungkan. Hasil nilai tambah ekonomi yang paling tinggi sebenarnya di kerajinan, hanya saja dalam memasarkan kerajinan di bank sampah belum maksimal karena masih keterbatasan tenaga kerja dan cara mempromosikan masih sederhana yaitu dari mulut ke mulut serta melalui event atau bazar yang diselenggarakan oleh pemerintah. Sedangkan untuk nilai tambah ekonomi yang ada ditabungkan nasabah masih berjalan terus namun belum terlalu signifikan, dikarenakan dari pengelola bank sampah belum bisa mengajak masyarakat keseluruhan untuk bergabung menjadi nasabah bank sampah
2. Adapun manfaat-manfaat dari pengelolaan sampah di Bank Sampah yaitu meliputi Dari segi lingkungan dapat menjadikan lingkungan yang bersih, rapi, sehat, serta nyaman. Dari segi ekonomi dapat menambah penghasilan, menambah kebutuhan rumah tangga, serta menambah pengetahuan tentang sampah bagi masyarakat sekitar. Dari segi pendidikan, yaitu memberi pengetahuan kepada masyarakat dan anak-anak untuk memahami bahwa menabung itu penting meskipun dalam bentuk sampah. Dari segi pemerintah yaitu dengan adanya pengelolaan bank sampah dapat membantu Pemerintah Kota Medan dalam mengurangi jumlah sampah. khususnya di Kecamatan Medan Denai dan Kecamatan Medan Selayang.
3. Kendala-kendalayang dihadapi bank sampah anyelir dan bank sampah induk new normal mulai dari kurangnya dukungan dari pemerintah, partisipasi masyarakat, biaya operasional dan covid-19.

4. Nilai tambah ekonomi dalam konsep ekonomi Islam merupakan nilai tambah ekonomi yang diperoleh, diproses dan didistribusikan dengan cara yang halal. Pengelolaan Sampah yang di hasilkan dan diterima oleh pihak bank sampah anyelir dan bank sampah induk new normal sendiri termasuk kategori yang halal karena sampah diperoleh langsung dari masyarakat sekitar yang menabung, dan jenis-jenis sampahnya juga halal. Selain itu, bank sampah dalam menetapkan harga juga sesuai harga pasaran pada umumnya.

B. Saran-saran

1. Pihak Bank Sampah sebaiknya melakukan sosialisasi terus menerus kepada masyarakat agar jumlah nasabah terus meningkat dan masyarakat bisa mengetahui cara mengelola sampah yang baik dan benar.
2. Untuk Bank Sampah dalam memasarkan hasil dari kerajinan sampah untuk lebih luas lagi agar dapat diminati konsumen, disarankan untuk bisa lebih aktif dalam memanfaatkan media sosial seperti facebook, twiter, instagram, dan lain-lain untuk mempromosikan hasil kerajinan nya.
3. Bagi masyarakat sekitar, disarankan untuk lebih banyak lagi masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan program bank sampah baik itu program tabungan sampah maupun kerajinan sampah, karena selain dapat menjadikan sampah sebuah nilai tambah, juga dapat menjadikan lingkungan yang bersih dan sehat.